

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN
“ PROGRAM EDUKASI SENI PADA KELAS TINGGI DI SD
NEGERI 4I KOTA BENGKULU ”**



Disusun Oleh : Kelompok 6

Nama Penyusun :

- | | |
|---------------------------|--------------|
| 1. Marisa Noprianti | (2223240071) |
| 2. Aisyah Umu Hanifah | (2223240072) |
| 3. Nadia Rafika Ayu | (2223240073) |
| 4. Nuzi oktavia | (2223240074) |
| 5. Marsella Sri Dwiyantri | (2223240075) |
| 6. Lidya | (2223240078) |
| 7. Shonia Amiliana | (2223240081) |
| 8. Nindri agustina | (2223240083) |
| 9. Sapitriani | (2223240084) |
| 10. Beki junianti | (2223240085) |
| 11. Lilis Afriyani | (2223240086) |
| 12. Marsila | (2223240088) |
| 13. Siti Nurhaliza | (2223240089) |
| 14. Demi Lupita sari | (2223240091) |
| 15. Deli puspika kaidah | (2223240092) |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan pengabdian kuliah kerja nyata (KKN) MBKM Lingkar Kampus Di Sd Negeri 41 Kota Bengkulu. Tahun akademik 2025/2026 yang dilaksanakan pada tanggal 8 april 2025 s.d 28 Mei 2025 dan disah kan pada tanggal 28 Mei 2025.

Yang Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Adam Nasution, M.Pd, S.Pd.I

NIP. 198208102023211016

Ketua Kelompok

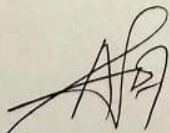


Marsila

NIM. 2223240088

Mengesahkan,

Ketua Jurusan



Dr. Azizah Aryati, M.Ag

NIP. 197212122005012007

Kepala Sekolah

SDN 41 Kota Bengkulu



M. Salim, S. Pd

NIP.197112211994051001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
a) Latar Belakang.....	4
b) Tujuan	5
c) Manfaat Pelaksanaan Program.....	5
BAB II PERMASALAHAN DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN	6
a) Gambaran Umum Lokasi.....	6
b) Permasalahan.....	11
c) Solusi Yang Ditawarkan	12
BAB III METODE PELAKSANAAN	15
BAB IV PELAKSANAAN KKN MBKM LINGKAR KAMPUS/PKM	
.....	17
BAB V PENUTUP	19
a) Kesimpulan	19
b) Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	22

BAB I

PENDAHULUAN

a) Latar Belakang

Pendidikan seni memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa. Menurut Gardner, seni merupakan salah satu bentuk kecerdasan yang dapat membantu anak dalam memahami dunia di sekitar mereka.¹ Namun, di banyak sekolah dasar, termasuk SDN 4I Kota Bengkulu, pendidikan seni sering kali tidak mendapatkan perhatian yang cukup. Selain itu banyak factor yang menjadi hambatan, seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya seni dalam pendidikan, keterbatasan sumber daya, fasilitas kurang memadai, fokus yang lebih besar pada mata pelajaran akademis, dan kurang memberikan apresiasi kepada murid yang memiliki keinginan serta bakat.

Sehingga potensi siswa dalam bidang ini tidak dapat berkembang secara optimal. Hal ini menunjukkan perlunya integrasi pendidikan seni dalam kurikulum untuk meningkatkan apresiasi dan keterampilan seni siswa.

Selain itu, Eisner menekankan bahwa pendidikan seni dapat meningkatkan kemampuan observasi, analisis, dan interpretasi siswa.² Keterampilan ini sangat penting dalam proses pembelajaran yang lebih luas, karena membantu siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Dengan mengintegrasikan program edukasi seni ke dalam kurikulum, diharapkan siswa dapat lebih menghargai seni dan mengembangkan kemampuan mereka dalam berbagai aspek, termasuk sosial dan emosional.

¹ Gardner, H. (1983). *Frames of mind: The Theory Of Multiple Inteligences*. Basic Books.

² Eisner, E. W. (2002). *The Arts and the Creation of mind*. Yale University Press

Dengan adanya permasalahan tersebut kami ingin mengadakan **"Program Edukasi Seni Pada Kelas Tinggi Di SDN 4I Kota Bengkulu"**, yang diharapkan dapat menjadikan siswa di kelas tinggi dapat terlibat aktif dalam kegiatan seni, yang tidak hanya akan meningkatkan keterampilan kreatif mereka, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kemampuan kolaborasi. Melalui kegiatan seni, siswa dapat belajar untuk mengekspresikan diri dan berinteraksi dengan teman-teman mereka, serta dapat memperkaya pengalaman belajar mereka secara keseluruhan.

b) Tujuan

1. Mengadakan workshop seni tari untuk siswa dan guru.
2. Melakukan survei untuk mengidentifikasi guru yang memiliki minat pada seni, guna keberlanjutan program.
3. Mengadakan pelatihan dasar seni tari dengan kolaborasi bersama guru seni.
4. Mengadakan pekan kreativitas siswa, seperti pameran seni tahunan.
5. Mengembangkan ekstrakurikuler seni di sekolah sebagai wadah pembelajaran seni yang berkelanjutan.

c) Manfaat Pelaksanaan program

1. Siswa lebih mengenal dan mengapresiasi seni tari.
2. Guru mendapatkan pelatihan tambahan untuk mengajarkan seni tari.
3. Terciptanya kegiatan seni yang berkelanjutan di SDN 4I Kota Bengkulu.
4. Siswa memiliki wadah khusus dalam mengembangkan bakat seni mereka melalui ekstrakurikuler seni.
5. Peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan seni, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

BAB II

PERMASALAHAN DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN

a) Gambaran Umum Lokasi

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah/ Madrasah	: SDN 4I Kota Bengkulu
Alamat Sekolah/Madrasah	:
a. Jalan	: Jln, Rinjani, Kel, Jembatan Kecil Kota Bengkulu
b. Desa/ Kelurahan	: Jembatan kecil
c. Kecamatan	: Singaran Pati
d. Kabupaten/Kota	: Bengkulu
e. Provinsi	: Bengkulu
f. Kode Pos	: 34224
Status Sekolah/Madrasah	: Negeri
Nama Yayasan	: SDN 4I KOTA BENGKULU
No.Sk/Izin/Akte Pendirian	: 412.2/2059A.59/IV.DIKBUD/ 2016
Luas Tanah Sekolah/Madrasah	: 1.850 m ²
Status Tanah Dan Bangunan	: PEMERINTAH DAERAH
No.Sertifikat Tanah	: Belum Bersertifikat

2. Sejarah Lembaga

SD Negeri 4I Kota Bengkulu berdiri sejak tahun 1997 dan memiliki luas tanah 1.850 Meter Persegi. SD Negeri 4I Kota Bengkulu, yang berlokasi di Jl. Rinjani Rt 10, Jembatan Kecil,

Kecamatan Singgaran Pati, Kota Bengkulu, merupakan sekolah dasar negeri yang dahulunya menyelenggarakan proses Pembelajaran selama 6 hari dalam 1 minggu, namun setelah berlakunya masa *FullDay* Sekolah Dasar Negeri 41 Kota Bengkulu berubah menjadi 5 hari masa pembelajaran dalam 1 minggu.

SD Negeri 41 Kota Bengkulu telah diakui kualitasnya melalui akreditasi A yang diperoleh pada tahun 2016. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah dalam memberikan pendidikan berkualitas kepada para siswanya.

Fasilitas sekolah yang memadai, akses internet, dan sumber listrik dari PLN mendukung proses belajar mengajar yang efektif. SD Negeri 41 Kota Bengkulu juga memiliki akses internet 50 Mb yang menunjang kegiatan pembelajaran berbasis teknologi. Sekolah ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang profesional dan didukung oleh para guru yang berpengalaman dan berkompeten. Dengan suasana belajar yang kondusif.

SD Negeri 41 Kota Bengkulu berupaya untuk mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

3. Visi Dan Misi Lembaga

I) Visi

Mewujudkan pendidikan bermutu dan terjangkau serta menciptakan sumber daya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkeadilan, berprestasi, berbudaya, berkearifan lokal, berkeberagaman, berkebhinekaan, berkeadilan sosial, berkeadilan gender, berkeadilan lingkungan, berkeadilan ekonomi, berkeadilan hukum, berkeadilan politik, berkeadilan budaya, berkeadilan sosial, berkeadilan gender, berkeadilan lingkungan, berkeadilan ekonomi, berkeadilan hukum, berkeadilan politik, berkeadilan budaya, berkeadilan sosial.

2) Misi

- a. Membimbing siswa dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME.

- b. Melaksanakan tafakur dan kegiatan keagamaan secara kontinyu.
- c. Membimbing siswa dalam proses belajar mengajar agar berprestasi
- d. Membimbing siswa dalam proses belajar mengajar agar berprestasi
- e. Menumbuhkembangkan bakat dan potensi siswa melalui pembelajaran ekstrakurikuler:
- f. Berperan serta dalam kegiatan sekolah dan masyarakat menuju lingkungan yang bersih dan sehat.
- g. Optimalkan sumber dana dan daya dukung pendanaan sekolah.

3) Tujuan

- a. Dapat mengamalkan ajaran hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembinaan.
- b. Meraih prestasi akademik maupun non akademik
- c. Memiliki keterampilan serta mengembangkan sesuai dengan bakat dan potensi siswa
- d. Berkepribadian yang baik serta dapat diteladani
- e. Terbiasa hidup bersih, sehat, indah, sejuk, aman, religius, kreatif dan peduli
- f. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat

4. Data Guru dan Staf

Di SDN 4I kota Bengkulu memiliki delapan belas guru kelas, dua guru penjaskes, dua guru bahasa inggris,tiga guru agama islam, satu guru perpustakaan, dan satu staff Tata usaha, satu satpam, satu operator sekolah, dan satu penjaga sekolah.

Tabel I.1

**Nama Guru dan TU SD Negeri 4I Kota Bengkulu Tahun
2024/2025**

NAMA GURU	GURU KELAS
M.Salim,S.Pd	Kepala Sekolah
Supadi,S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
Hasmi Nurti,S.Pd	I A
Juni Wulansyari,S.Pd	I B
Dwifa Debi Andresa,S.Pd	I C
Yasmi,S.Pd	II A
Nurmala Gultom,S.Pd	II B
Desilia Dwi Kartika,S.Pd	II C
Ria Rianti,S.Pd	III A
Wulanda Rahmadiyah,S.Pd	III B
Eti Sulastri,S.Pd	III C
Annisa Destiani,S.Pd	IV A
Puspa Pransiska,S.Pd	IV B
Ulfa Adilla,S.Pd	IV C

Mike Kristian Anjasari,S.Pd	V A
Dwi Agustina,S.Pd	V B
Riska Wahyuni,S.Pd	V C
Elpha Permana Lestari,S.Pd	VI A
Arti,S.Pd	VI B
Supadi,S.Pd	VI C
Dra.Jasmainsi	Guru Agama Islam
Wirna,S.Pd	Guru Agama Islam
Nugra Hesti Ika Sanda,S.Pd	Guru Agama Islam
Caesilia Sri Rejeki, S.Ag Caesilia Sri Rejeki, S.Ag	Guru Agama Kristen dan Guru Perpustakaan
Ahmad Zadi Drajat,S.Pd	Guru Penjaskes
Suci Julieta	Guru Penjaskes
Putri Nur IlhamiS.Pd	Guru Bahasa Inggris
Yosi Intan Putri	Guru Bahasa Inggris
Helma Tiara,S.Kep	Penjaga UKS
Sri Kartini	Satpam
Meli Fitra,S.Kom	TU
Winda Handiza,S.Pd	TU
Usman Efendi	Penjaga Sekolah

Sumber : Dari dokumen SD Negeri 4I Kota Bengkulu

b) Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal dengan guru serta kepala sekolah, ditemukan beberapa permasalahan utama yang menjadi dasar dari perancangan program ini:

1. Minimnya perhatian terhadap pendidikan seni

Pendidikan seni masih dianggap sebagai pelengkap dalam sistem pendidikan dasar. Hal ini terlihat dari tidak adanya jadwal khusus yang memadai untuk pelajaran seni, serta kurangnya media dan sumber belajar yang mendukung. Padahal, seni memiliki peran penting dalam menumbuhkan ekspresi, estetika, dan kreativitas siswa (Suyanto, 2013).

2. Tidak adanya ekstrakurikuler seni yang aktif

Sekolah belum memiliki wadah resmi dalam bentuk ekstrakurikuler seni tari. Akibatnya, siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengekspresikan minat dan bakatnya secara optimal di luar jam pelajaran. Sedangkan, banyak siswa menunjukkan ketertarikan dan minat yang cukup tinggi terhadap seni, khususnya seni tari. Antusiasme ini dapat dilihat dari tanggapan positif siswa, pada saat mahasiswa kkn memperkenalkan seni tari dikelas masing - masing.

Oleh karena itu, kedatangan siswa KKN tidak hanya memperkenalkan, tetapi juga kegiatan kurikulum tambahan untuk mengembangkan bakat anak -anak.

3. Kurangnya Fasilitator

Beberapa guru sebenarnya memiliki kemampuan dan minat dalam bidang seni, khususnya seni tari, namun kesibukan mereka dalam menangani beban administrasi dan tanggung jawab pembelajaran inti

membuat mereka tidak bisa fokus atau terlibat langsung dalam pengembangan kegiatan seni di sekolah.

Kondisi ini menyebabkan tidak adanya ekstrakurikuler seni. Guru yang memiliki latar belakang seni tidak memiliki cukup waktu untuk merancang kegiatan ekstrakurikuler, memberikan pelatihan secara rutin, atau mendampingi siswa dalam kegiatan kreatif lainnya. Ketidakterlibatan aktif ini mengakibatkan kurangnya pembinaan seni yang berkelanjutan dan terstruktur di sekolah.

4. Kurangnya Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Seni

Fasilitas merupakan elemen penting dalam mendukung keberhasilan program pendidikan seni. Di SDN 4I Kota Bengkulu, sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang kegiatan seni masih sangat terbatas. Sekolah belum memiliki alat musik tradisional, kostum tari, cermin studio, atau ruang khusus untuk latihan seni yang memadai.

Keterbatasan ini membuat kegiatan seni sulit dilaksanakan secara optimal. Misalnya, untuk kegiatan seni tari, siswa memerlukan ruang terbuka atau aula yang cukup luas agar dapat berlatih dengan leluasa. Tanpa fasilitas tersebut, latihan menjadi tidak efektif dan berisiko menurunkan semangat siswa dalam berpartisipasi.

Tidak hanya itu, kurangnya alat bantu pembelajaran seni juga menyulitkan guru dalam menyampaikan materi. Oleh karena itu, penyediaan sarana dan prasarana perlu menjadi perhatian serius untuk mendukung kelancaran dan keberlanjutan program edukasi seni di sekolah.

c) Solusi Yang Ditawarkan

Untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi di SDN 4I Kota Bengkulu, Kelompok 6 merancang solusi yang berbasis partisipatif

dan edukatif. Solusi ini disusun berdasarkan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* dan berorientasi pada pemberdayaan guru serta peningkatan kreativitas siswa.

1. Penyelenggaraan Workshop Seni Tari

Workshop ini dirancang untuk memperkenalkan gerak dasar seni tari tradisional Indonesia, khususnya tari daerah Bengkulu. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk praktik langsung dan demonstrasi, yang melibatkan siswa secara aktif. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan apresiasi terhadap seni budaya lokal, memperkuat identitas kultural, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berekspresi.³

2. Pelatihan Dasar Seni bagi Guru

Mengingat guru kelas belum memiliki pelatihan seni yang memadai, dilakukan sesi pelatihan khusus yang membahas teknik dasar tari, metode mengajar seni secara menyenangkan, dan pembuatan rencana pembelajaran seni sederhana. Pelatihan ini penting untuk meningkatkan kapasitas guru sebagai fasilitator kegiatan seni di kelas.⁴

3. Penyusunan Kurikulum Mini Seni Tari Bersama Guru

Kurikulum mini dikembangkan melalui kolaborasi dengan guru kelas tinggi agar sesuai dengan kebutuhan dan realitas sekolah. Materi kurikulum mencakup pengenalan seni tari, latihan gerak dasar, dan sesi penampilan. Pendekatan ini menjamin keberlanjutan

³ Suyanto, S. (2013). *Pendidikan Seni untuk Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Grasindo.

⁴ Setiawan, A. (2019). *Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Seni di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 34-42.

karena guru dilibatkan secara langsung dalam proses pengembangan.⁵

4. Pembentukan Ekstrakurikuler Seni Tari

Dibentuknya ekstrakurikuler seni tari sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat untuk lebih mendalami seni tari secara terstruktur. Kegiatan ini diselenggarakan satu kali seminggu dengan bimbingan mahasiswa KKN dan guru pendamping. Harapannya, kegiatan ini tetap dilanjutkan setelah program KKN selesai.

5. Pekan Kreativitas Siswa Setahun Sekali

Kegiatan ini menjadi puncak dari program edukasi seni, di mana siswa diberi ruang untuk menampilkan hasil latihan dalam bentuk pertunjukan tari di hadapan guru, orang tua, dan teman sekelas. Tujuan kegiatan ini adalah memberi pengalaman apresiatif dan memperkuat rasa percaya diri siswa melalui performa public.

Dengan strategi di atas, program ini tidak hanya menjadi solusi jangka pendek selama masa KKN, tetapi juga membuka jalan bagi keberlanjutan pendidikan seni di sekolah dasar.

⁵ Wiryawan, I. G. N. (2020). *Pelatihan Seni Tari Tradisional Sebagai Penguatan Karakter Siswa*. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 8(2), 112-120.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Program ini menggunakan metode PAR, yang melibatkan partisipasi aktif siswa, guru, dan mahasiswa KKN dalam setiap tahapannya. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa program tidak hanya bersifat top-down, melainkan benar-benar menjawab kebutuhan nyata di lapangan dan berkelanjutan. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan metode PAR:

Langkah-langkah metode PAR :

1. Identifikasi Masalah

Tahap awal dilakukan melalui diskusi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV dan V. Tujuannya untuk menggali kendala dalam pembelajaran seni, seperti minimnya fasilitas, waktu yang terbatas, kurangnya pelatihan guru, rendahnya minat siswa, serta belum adanya wadah kreativitas yang terstruktur. Informasi ini menjadi dasar perumusan program yang relevan dan kontekstual.

2. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, tim mahasiswa KKN bersama guru menyusun rencana program yang meliputi :

- a. Penyusunan kurikulum singkat yang berfokus pada seni tari tradisional dan kreasi.
- b. Perencanaan kegiatan interaktif, seperti pelatihan, workshop, dan pertunjukan seni.
- c. Penjadwalan kegiatan agar tidak mengganggu kegiatan akademik utama. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif agar program mudah diimplementasikan dan diterima oleh seluruh pihak.

3. Pelaksanaan Program

Tahap implementasi dilakukan dalam beberapa bentuk kegiatan utama:

- a. Workshop Seni Tari

Kegiatan pelatihan tari bagi siswa kelas IV dan V dengan materi tari tradisional Bengkulu dan kreasi modern. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator sekaligus pendamping.

b. Survei dan Pelatihan Guru

Dilakukan survei terhadap kebutuhan dan kemampuan guru dalam mengajar seni, kemudian diberikan pelatihan singkat agar guru mampu melanjutkan pembelajaran seni secara mandiri.

c. Pekan Kreativitas Siswa

Mewadahi siswa untuk menampilkan hasil karya seni dalam bentuk pertunjukan tari, pameran gambar, dan lomba kreativitas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan apresiasi seni di lingkungan sekolah.

d. Pembentukan Ekstrakurikuler Seni

Sebagai tindak lanjut, dibentuklah ekstrakurikuler seni tari yang dikelola oleh guru dengan pendampingan awal dari mahasiswa KKN, sehingga kegiatan seni dapat terus berlanjut pasca-KKN.

4. Refleksi dan Evaluasi

Setelah program dilaksanakan, dilakukan seminar refleksi bersama pihak sekolah.

- a. Evaluasi dilakukan secara partisipatif, dengan mendengarkan umpan balik dari siswa, guru, dan kepala sekolah.
- b. Penilaian terhadap pencapaian tujuan program, seperti meningkatnya minat siswa, keterlibatan guru, dan tersedianya wadah seni.
- c. Penyusunan strategi keberlanjutan, termasuk saran penguatan program ekstrakurikuler dan kolaborasi lanjutan antara sekolah dan kampus.

BAB IV

PELAKSANAAN KKN MBKM LINGKAR KAMPUS/PKM

Pelaksanaan program KKN MBKM Lingkkar Kampus di SDN 4I Kota Bengkulu dilakukan secara bertahap dan sistematis selama masa pengabdian. Rangkaian kegiatan dirancang untuk menjawab permasalahan dalam pembelajaran seni sekaligus membangun kolaborasi yang berkelanjutan antara mahasiswa, guru, dan siswa. Berikut uraian kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. Koordinasi Awal

Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama kepala sekolah dan guru kelas IV dan V guna memperkenalkan program serta menggali informasi seputar kondisi pembelajaran seni di sekolah. Pada tahap ini, mahasiswa KKN memaparkan rencana kegiatan dan menerima masukan dari pihak sekolah terkait kebutuhan, kendala, serta peluang pengembangan pembelajaran seni.

2. Workshop Seni Tari

Selanjutnya dilaksanakan workshop seni tari yang ditujukan bagi siswa kelas tinggi. Workshop ini meliputi:

- a. Pengenalan seni tari tradisional Bengkulu, seperti Tari Andun dan Tari Persembahan.
- b. Latihan gerak dasar tari, seperti gerakan tangan, kaki, dan ekspresi wajah.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai budaya lokal melalui seni tari sekaligus menumbuhkan minat dan keterampilan dasar dalam menari.

3. Survei dan Pelatihan Guru

Di tahap ini dilakukan survei terhadap guru kelas untuk mengetahui minat dan pengalaman mereka dalam mengajar seni. Hasil survei

menunjukkan adanya antusiasme dari beberapa guru untuk terlibat lebih dalam. Oleh karena itu, dilaksanakan pelatihan singkat bagi guru terkait:

- a. Teknik mengajar seni tari secara sederhana.
 - b. Cara mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan seni.
- Pelatihan ini dimaksudkan agar guru dapat melanjutkan program setelah KKN selesai.

4. Pembentukan Ekstrakurikuler Seni

Sebagai upaya keberlanjutan, dibentuk ekstrakurikuler seni tari yang dilaksanakan secara bertahap. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan, perekrutan siswa, dan pendampingan rutin latihan setiap minggu. Guru yang telah dilatih menjadi pembimbing utama, sementara mahasiswa KKN mendampingi selama masa pelaksanaan KKN.

5. Pekan Kreativitas

Untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan apresiasi terhadap hasil belajar, diadakan Pekan Kreativitas Siswa, di mana para siswa menampilkan tarian yang telah di pelajari selama latihan bersama mahasiswa KKN. Acara ini juga dihadiri oleh guru, orang tua, dan warga sekolah sebagai bentuk perayaan atas capaian siswa.

6. Seminar Hasil

Sebagai penutup, dilakukan seminar hasil program yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru, dan dosen pembimbing lapangan. Dalam seminar ini, mahasiswa KKN mempresentasikan capaian, kendala, serta rekomendasi keberlanjutan program. Kegiatan ini juga menjadi ruang refleksi bersama agar kolaborasi antara sekolah dan kampus dapat terus dilanjutkan di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

a) Kesimpulan

Program edukasi seni yang dilaksanakan oleh Kelompok 6 KKN MBKM Lingkar Kampus di SDN 41 Kota Bengkulu telah memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran seni di sekolah. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini berhasil meningkatkan partisipasi dan kreativitas siswa, khususnya dalam bidang seni tari tradisional dan kreasi. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti workshop, latihan, dan pertunjukan seni.

Selain itu, program ini juga memberikan kontribusi nyata bagi guru, baik melalui pelatihan singkat yang memperkuat kemampuan mereka dalam membimbing kegiatan seni, maupun melalui kolaborasi langsung yang membangun kesadaran akan pentingnya pembelajaran seni yang menyenangkan dan bermakna. Pembentukan ekstrakurikuler seni tari sebagai tindak lanjut program menunjukkan potensi keberlanjutan yang baik di lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, program edukasi seni ini tidak hanya menjadi sarana pengembangan kreativitas siswa, tetapi juga memperkuat sinergi antara sekolah dan mahasiswa KKN dalam menciptakan ruang belajar yang inklusif dan inspiratif.

b) Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan program edukasi seni di SDN 41 Kota Bengkulu, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan kegiatan serupa:

- Sekolah diharapkan dapat melanjutkan program seni yang telah dirintis.

- Perlu adanya dukungan fasilitas seni tari dari pihak sekolah dan Dinas Pendidikan.
- Diharapkan kampus terus mendukung kegiatan pengabdian berbasis seni dan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Eisner, E. W. (2002). *The Arts and the Creation of mind*. Yale University Press.
- Gardner, H. (1983). *Frames of mind: The Theory Of Multiple Inteligences*. Basic Books.
- Setiawan, A. (2019). "Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Seni di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 34-42.
- Suyanto, S. (2013). *Pendidikan Seni untuk Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wiryawan, I. G. N. (2020). "Pelatihan Seni Tari Tradisional Sebagai Penguatan Karakter Siswa." *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 8(2), 112-120.

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1. Bimbingan Proposal



Gambar 2. Survey Lapangan



Gambar 3. Pelepasan



Gambar 4. Pengenalan Subjek Dan Perizinan Lokasi KKN



Gambar 5. Diskusi Workshop



Gambar 6. Kolaborasi Dengan DPL Dan Pihak Sekolah



Gambar 7. Kegiatan Wokshop Program Edukasi Seni



Gambar 8. Kegiatan Promosi dan Mendata Siswa



Gambar 9. Kagiatan latihan 1

Gambar 10. Kagiatan latihan 2

	
Gambar 11. Kegiatan latihan 3	Gambar 12. Kegiatan latihan 4
	
Gambar 13. Kegiatan latihan 5	Gambar 14. Kegiatan latihan 6
	
Gambar 15. Kegiatan latihan 7	Gambar 16. Kegiatan latihan 8
	
Gambar 17. Kegiatan latihan 9	Gambar 18. Kegiatan Gladi Bersih



Gambar 19. Kegiatan Pentas Seni Siswa/Siswi Kelas 4 & 5



Kepala Sekolah

Guru

Ketua Kelompok

Gambar 20. Kegiatan Pembagian Hadiah Juara 1, 2 & 3



Gambar 21. Penarikan Mahasiswa KKN

ABSEN KKN MBKM (LINGKAR KAMPUS)
SDN 41 KOTA BENGKULU

Tahun 2025

Nama	Tanggal				
	18/3	20/3	08/4	14/4	15/4
1. Marisa Noprianti	✓	✓	✓	✓	✓
2. Aisyah Umu Hanifah	✓	✓	Izin	✓	✓
3. Nadia Rafika Ayu	✓	✓	✓	✓	✓
4. Nuzi Oktavia	✓	✓	Izin	✓	✓
5. Marsella Sri Dwiyantri	✓	✓	✓	✓	✓
6. Lidya	✓	✓	✓	✓	✓
7. Shonia Amiliana	✓	Izin	Izin	✓	✓
8. Nindri Agustina	✓	Izin	Izin	✓	✓
9. Sapitriani	✓	✓	✓	✓	✓
10. Beki Junianti	✓	✓	Izin	Izin	✓
11. Lilis Afriyani	✓	✓	Sakit	✓	✓
12. Marsila	✓	✓	✓	✓	✓
13. Siti Nurhaliza	✓	✓	✓	✓	✓
14. Demi Lupita sari	✓	✓	Izin	✓	✓
15. Deli Puspika Kaidah	✓	✓	Izin	✓	✓

ABSEN KKN MBKM (LINGKAR KAMPUS)
SDN 41 KOTA BENGKULU

Tahun 2025

Nama	Tanggal				
	22/4	23/4	30/4	01/5	07/5
1. Marisa Noprianti	✓	✓	✓	✓	✓
2. Aisyah Umu Hanifah	✓	✓	✓	✓	Izin
3. Nadia Rafika Ayu	✓	✓	✓	✓	✓
4. Nuzi Oktavia	✓	✓	✓	✓	Izin
5. Marsella Sri Dwiyantri	✓	✓	✓	✓	✓
6. Lidya	✓	✓	✓	✓	✓
7. Shonia Amiliana	✓	✓	✓	✓	✓
8. Nindri Agustina	Izin	✓	Izin	Izin	✓
9. Sapitriani	Izin	✓	✓	✓	✓
10. Beki Junianti	Izin	Izin	✓	✓	✓
11. Lilis Afriyani	✓	✓	✓	✓	✓
12. Marsila	✓	✓	✓	✓	✓
13. Siti Nurhaliza	✓	✓	✓	✓	✓
14. Demi Lupita sari	✓	✓	✓	✓	✓
15. Deli Puspika Kaidah	✓	✓	✓	✓	✓

ABSEN KKN MBKM (LINGKAR KAMPUS)
SDN 41 KOTA BENGKULU

Tahun 2025

Nama	Tanggal				
	08/5	12/5	14/5	15/5	19/5
1. Marisa Noprianti	✓	✓	✓	✓	✓
2. Aisyah Umu Hanifah	Izin	✓	✓	✓	✓
3. Nadia Rafika Ayu	✓	✓	Izin	✓	✓
4. Nuzi Oktavia	✓	Izin	✓	✓	✓
5. Marsella Sri Dwiyantri	✓	Izin	✓	✓	✓
6. Lidya	✓	✓	✓	✓	✓
7. Shonia Amiliana	✓	Izin	✓	✓	✓
8. Nindri Agustina	✓	✓	✓	✓	Izin
9. Sapitriani	✓	Izin	✓	✓	✓
10. Beki Junianti	✓	Izin	✓	✓	Izin
11. Lilis Afriyani	✓	✓	✓	✓	✓
12. Marsila	✓	✓	✓	✓	✓
13. Siti Nurhaliza	✓	Izin	✓	✓	✓
14. Demi Lupita sari	✓	✓	✓	✓	✓
15. Deli Puspika Kaidah	✓	✓	✓	✓	✓

ABSEN KKN MBKM (LINGKAR KAMPUS)
SDN 41 KOTA BENGKULU

Tahun 2025

Nama	Tanggal				Keterangan (Jumlah)
	21/5	22/5	27/5	28/5	
1. Marisa Noprianti	✓	✓	✓	✓	
2. Aisyah Umu Hanifah	✓	✓	✓	✓	2 Izin
3. Nadia Rafika Ayu	✓	✓	✓	✓	1 Izin
4. Nuzi Oktavia	✓	✓	✓	✓	3 Izin
5. Marsella Sri Dwiyantri	✓	✓	✓	✓	1 Izin
6. Lidya	✓	✓	✓	✓	
7. Shonia Amiliana	✓	✓	✓	✓	3 Izin
8. Nindri Agustina	✓	✓	✓	✓	6 Izin
9. Sapitriani	✓	✓	✓	✓	2 Izin
10. Beki Junianti	✓	✓	✓	✓	6 Izin
11. Lilis Afriyani	✓	✓	✓	✓	1 Sakit
12. Marsila	✓	✓	✓	✓	
13. Siti Nurhaliza	✓	✓	✓	✓	1 Izin
14. Demi Lupita sari	✓	✓	✓	✓	1 Izin
15. Deli Puspika Kaidah	✓	✓	✓	✓	1 Izin

JURNAL KEGIATAN PENGABDIAN KKN MBKM “LINGKAR KAMPUS” SDN 41 KOTA BENGKULU

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
1.	Selasa, 18 Maret 2025	Seminar Proposal	
2.	Kamis, 20 Maret 2025	Observasi Lapangan	
3.	Selasa, 08 April 2025	Pelepasan mahasiswa KKN MBKM	
4.	Senin, 14 April 2025	Pengenalan Subjek Dan Perizinan Lokasi KKN	 
5.	Selasa, 15 April 2025	Perizinan Lokasi Wokshop	

		Bimbingan DPL	
6	Selasa, 22 April 2025	Diskusi Persiapan Workshop Edukasi Seni	
7.	Rabu, 23 April 2025	Pelaksanaan Wokshop Program Edukasi Seni	
8.	Rabu, 30 April 2025	- Kegiatan Promosi Ekstrakurikuler Seni Tari - Pendataan Murid SDN 41 Kota Bengkulu	 
9.	Kamis, 01 Mei 2025	Kegiatan Latihan Seni Tari 1	
10.	Rabu, 07 Mei 2025	Kegiatan Latihan Seni Tari 2	

11.	Kamis, 08 Mei 2025	Kegiatan Latihan Seni Tari 3	
12.	Senin, 12 Mei 2025	Kegiatan Latihan Seni Tari 4	
13.	Rabu, 14 Mei 2025	Kegiatan Latihan Seni Tari 5	
14.	Kamis, 15 Mei 2025	Kegiatan Latihan Seni Tari 6	
15.	Senin, 19 Mei 2025	Kegiatan Latihan Seni Tari 7	
16.	Rabu, 21 Mei 2025	Kegiatan Latihan Seni Tari 8	
17.	Kamis, 22 Mei 2025	Kegiatan Latihan Seni Tari 9	

18.	Selasa, 27 Mei 2025	Kegiatan Gladi Bersih Seni Tari	
19.	Rabu, 28 Mei 2025	- Pelaksanaan Kegiatan pekan kreativitas Seni Tari - Kegiatan Penarikan Mahasiswa KKN MBKM UINFAS	 

Lampiran Kegiatan Lomba Seni SDN 41 Kota Bengkulu

FORMAT PENILAIAN LOMBA SENI TARI SDN 41 KOTA BENGKULU

NO	KELOMPOK	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL
		WIRASA (1-10)	WIRAMA (1-10)	WIRAGA (1-10)	HAFALAN (1-10)	
1	Kelompok 5 (Nomor Urut 5)	7	8	8	7	30
2	Kelompok 3 (Nomor Urut 3)	6	8	7	7	28
3	Kelompok 4 (Nomor Urut 4)	7,5	8	8	7,5	31
4	Kelompok 1 (Nomor Urut 1)	8	8,5	8,5	8	33
5	Kelompok 8 (Nomor Urut 8)	7	7	8	7	29
6	Kelompok 7 (Nomor Urut 7)	8,5	9	9	8,5	35
7	Kelompok 6 (Nomor Urut 6)	8,5	8,5	9	9	35
8	Kelompok 2 (Nomor Urut 2)	7	8	8	8	31

JURI I

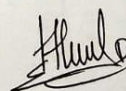


Deslia Dwi Sartika S.Pd

FORMAT PENILAIAN LOMBA SENI TARI
SDN 41 KOTA BENGKULU

NO	KELOMPOK	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL
		WIRASA (1-10)	WIRAMA (1-10)	WIRAGA (1-10)	HAFALAN (1-10)	
1	Lima	6	7	7	7	27
2	Tiga	6	8	7	6	27
3	Empat	7	7	8	8	30
4	Satu	7	7	8	8	30
5	Delapan	7	8	7	7	29
6	Tujuh	7	8	7	8	30
7	Enam	7	9	8	8	32
8	Dua	7	8	7	7	29

JURI II

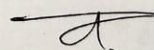


Annisa Destiani, S.Pd, Gr

FORMAT PENILAIAN LOMBA SENI TARI
SDN 41 KOTA BENGKULU

NO	KELOMPOK	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL
		WIRASA (1-10)	WIRAMA (1-10)	WIRAGA (1-10)	HAFALAN (1-10)	
1	kelompok 25	6	6	7	8	27
2	3	6	7	7	7	27
3	4	9	8	8	8	33
4	1	9	9	8	9	35
5	8	7	7	7	9	30
6	7	8	9	9	9	35
7	6	9	9	9	9	36
8	2	6	6	8	8	28

JURI III



Sinta Dwi Syafitri

**L
E
M
B
A
R**

**P
E
N
I
L
A
I
A
N**

FORM PENILAIAN PIMPINAN LEMBAGA KKN UINFAS TAHUN

2025

Lokasi KKN MBKM Lingkar Kampus (SDN 41 Kota Bengkulu)

Kelompok : 6
 Alamat : Jln. Rinjani X
 Desa/Kelurahan : Jembatan Kecil
 Kecamatan : Singaran Pati
 Kabupaten : Bengkulu
 Provinsi : Kota Bengkulu

No	Nama	Komponen Penilaian					Jumlah	Nilai (Jmlah x 4)
		A	B	C	D	E		
1.	Aisyah Umu Hanifah	5	5	5	5	5	25	100
2.	Beki Junianti	4	4	4	4	4	20	80
3.	Deli Puspika Kaidah	5	5	5	5	5	25	100
4.	Demi Lupita Sari	5	5	5	5	5	25	100
5.	Lidya	5	5	5	5	5	25	100
6.	Lilis Afriyan	5	5	5	5	5	25	100
7.	Marisa noprianti	5	5	5	5	5	25	100
8.	Marsila	5	5	5	5	5	25	100
9.	Marsella Sri Dwiyantri	5	5	5	5	5	25	100
10.	Nadia Rafika Ayu	5	5	5	5	5	25	100
11.	Nindri Agustina	4	4	4	4	4	20	80
12.	Nuzi Oktavia	5	5	5	5	5	25	100
13.	Sapitriani	5	5	5	5	5	25	100

14.	Siti Nurhaliza	5	5	5	5	5	25	100
15.	Shonia Amiliana	5	5	5	5	5	25	100

Bengkulu, Mei 2025
Kepala Sekolah SD N 41 Kota Bengkulu



NIP. 197112211994051001

Keterangan : Komponen Penilaian		Keterangan : Skor Penilaian
A. Kedisiplinan peserta KKN		5 Sangat Baik/Sangat Berperan/Sangat Relevan
B. Kepatuhan tinggal di lokasi dan melaksanakan tata, tertib, serta aturan desa lainnya (norma)		4 Baik/Berperan dengan Baik/Relevan
C. Kerjasama antara mahasiswa dengan warga dantokoh masyarakat		3 Cukup Baik/Cukup Berperan/Cukup Relevan
D. Peran dan aktivitas mahasiswa dalam kegiatanKemasyarakatan		2 Kurang Baik/Kurang Berperan/Kurang Relevan
E. Tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakan program kegiatan kemasyarakatan		1 Tidak Baik/Tidak Berperan/Tidak Relevan

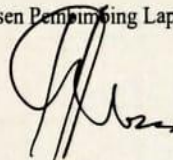
FORMULIR PENILAIAN DPL KKN 2025

No	Nama	Lokasi KKN	Komponen Penilaian											Jumlah	Nilai (Jumlah x 2)
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J			
1.	Aisyah Umu Hanifah	SDN 41 Kota Bengkulu													90
2.	Beki Junianti	SDN 41 Kota Bengkulu													87
3.	Deli Puspika Kaidah	SDN 41 Kota Bengkulu													90
4.	Demi Lupita Sari	SDN 41 Kota Bengkulu													88
5.	Lidya	SDN 41 Kota Bengkulu													91
6.	Lilis Afriyan	SDN 41 Kota Bengkulu													91
7.	Marisa noprianti	SDN 41 Kota Bengkulu													92
8.	Marsila	SDN 41 Kota Bengkulu													93
9.	Marsella Sri Dwiyanti	SDN 41 Kota Bengkulu													92
10.	Nadia Rafika Ayu	SDN 41 Kota Bengkulu													90
11.	Nindri Agustina	SDN 41 Kota Bengkulu													86
12.	Nuzi Oktavia	SDN 41 Kota Bengkulu													88

13.	Sapitriani	SDN 41 Kota Bengkulu																	89
14.	Siti Nurhaliza	SDN 41 Kota Bengkulu																	90
15.	Shonia Amiliana	SDN 41 Kota Bengkulu																	89

Bengkulu, Mei 2025

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Adam Nasution, M.Pd, S.Pd.I

NIP. 198208102023211016

Keterangan Komponen Penilaian :	
A.	Aktif dalam mendapatkan data survey tentang potensi dan problematika dilokasi KKN
B.	Kemampuan dalam mengolah dan menyajikan data survey
C.	Kehadiran dalam kegiatan pembekalan
D.	Penguasaan materi dan kemampuan menyusun program kerja
E.	Relevansi keilmuan dengan rencana program
F.	Keaktifan dan ketercapaian dalam pelaksanaan program
G.	Kedisiplinan dan kepribadian (etika) selama kegiatan di lapangan
H.	Kerjasama dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan program
I.	Pelaporan individu
J.	File note/jurnal harian

PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA MELALUI PROGRAM EDUKASI SENI PADA KELAS IV DAN V DI SDN 41 KOTA BENGKULU

Adam Nasution¹, Marsila², Lilis Afriyani³¹Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno BengkuluEmail : nasution0882@gmail.com¹, marsila0505@gmail.com², lilisafriyani396@gmail.com³**Abstrak**

Program edukasi seni merupakan bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM Lingkar Kampus yang dilaksanakan di SDN 41 Kota Bengkulu. Fokus utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas IV dan V melalui kegiatan seni, khususnya seni tari. Kegiatan ini mencakup workshop, pelatihan bagi guru, pembentukan ekstrakurikuler, dan pekan kreativitas siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan partisipatif. Hasil dari pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan seni, peningkatan kepercayaan diri, serta munculnya minat baru dalam bidang seni. Program ini juga mendorong guru untuk lebih aktif mengintegrasikan seni dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : kreativitas, seni tari, pendidikan seni, siswa sekolah dasar, KKN MBKM

Abstract

The art education program is part of the MBKM Lingkar Kampus Community Service (KKN) activities implemented at SDN 41 Bengkulu City. The main focus of this program is to improve the creativity of grade IV and V students through art activities, especially dance. These activities include workshops, teacher training, the formation of extracurricular activities, and student creativity weeks. This study uses a descriptive qualitative method with a participatory approach. The results of the program implementation show an increase in student enthusiasm in participating in art activities, increased self-confidence, and the emergence of new interests in the field of art. This program also encourages teachers to be more active in integrating art into the learning process.

Keywords: creativity, dance, art education, elementary school students, KKN MBKM

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 330

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/krepa.v1i2.365

Copyright : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

A. PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter, kreativitas, dan keterampilan abad modern. Dalam konteks ini, kreativitas menjadi elemen penting yang perlu diasah sejak dini agar peserta didik mampu menghadapi tantangan zaman yang dinamis dan kompleks. Berbagai lembaga pendidikan, termasuk sekolah dasar, perlu menciptakan ruang dan metode pembelajaran yang mendukung pengembangan potensi siswa secara menyeluruh, salah satunya melalui integrasi pendidikan seni dalam proses belajar-mengajar.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa mata pelajaran seni sering kali kurang mendapat perhatian, termasuk di SDN 41 Kota Bengkulu. Kondisi ini diperparah dengan terbatasnya sumber daya guru yang memiliki keahlian di bidang seni, serta minimnya kegiatan seni di luar jam pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu merancang dan melaksanakan Program Edukasi Seni sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas tinggi (kelas IV dan V), dengan mengedepankan seni tari sebagai media utama.

Kreativitas adalah kemampuan individu untuk menghasilkan ide, karya, atau solusi baru yang

orisinal dan bernilai. Menurut (Fitriana & Marliyah, 2023) kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran karena memungkinkan siswa berpikir lebih fleksibel, imajinatif, dan inovatif dalam menyelesaikan masalah atau mengekspresikan diri. Pada anak usia sekolah dasar, kreativitas sangat berkaitan dengan perkembangan kognitif dan emosional, sehingga perlu dikembangkan secara terstruktur dan berkelanjutan melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa adalah melalui program edukasi seni. Edukasi seni mencakup segala bentuk pembelajaran yang menggunakan media seni seperti musik, tari, rupa, dan drama untuk menstimulasi kemampuan berpikir dan ekspresi siswa (Pasha, 2024). Program edukasi seni tidak hanya menekankan pada hasil karya, tetapi juga pada proses kreatif yang dialami siswa dalam berimajinasi, mengeksplorasi, dan berinteraksi secara sosial melalui seni.

Hubungan antara kreativitas dan program edukasi seni sangat erat. Menurut (Steven & Saearani, 2024) keterlibatan siswa dalam aktivitas seni, terutama seni tari, dapat meningkatkan aspek kreativitas motorik, visual, serta emosional. Kegiatan seni mendorong siswa untuk berani mencoba hal baru, mengekspresikan gagasan melalui gerakan, serta membentuk rasa percaya diri dan empati terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian, program edukasi seni berperan sebagai ruang eksplorasi yang memperkaya pengalaman belajar siswa secara holistik.

Program edukasi seni juga memiliki manfaat jangka panjang dalam mendukung pengembangan kreativitas siswa. Hasil penelitian oleh (Maulana & Azizah, 2025) menunjukkan bahwa siswa yang rutin mengikuti kegiatan seni di sekolah memiliki kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan sosial yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mengikuti. Selain itu, kegiatan seni yang dilakukan secara berkelompok mampu memperkuat kolaborasi, toleransi, dan komunikasi efektif di antara siswa.

Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan Program Edukasi Seni oleh mahasiswa KKN MBKM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu di SDN 41 Kota Bengkulu dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas IV dan V melalui kegiatan seni tari. Dengan pendekatan partisipatif dan pelibatan guru serta siswa secara aktif, program ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, dan mendukung pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan partisipasi aktif dari siswa, guru, dan tim mahasiswa KKN. Pendekatan ini dipilih karena memberikan ruang bagi kolaborasi langsung antara pelaksana dan penerima manfaat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program.

Kegiatan ini direncanakan dan dilaksanakan selama 5 bulan terhitung dari bulan Januari hingga Mei 2025 di SDN 41 Kota Bengkulu sebagai bagian dari program KKN MBKM Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Subjek dalam kegiatan ini adalah siswa kelas IV dan V, serta guru pendamping seni dan wali kelas.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi langsung terhadap keterlibatan siswa selama kegiatan,
 2. Wawancara terbuka dengan guru dan siswa,
 3. Dokumentasi foto dan video kegiatan,
 4. Refleksi program melalui forum diskusi dan seminar hasil bersama pihak sekolah.
- Adapun rincian kegiatan secara garis besar adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rincian Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1.	Identifikasi Masalah	Diskusi dengan guru mengenai kurangnya minat siswa dan aktivitas seni di sekolah.
2.	Perencanaan	Penyusunan kurikulum seni tari sederhana, rencana pelatihan, dan perencanaan pekan kreativitas.
3.	Pelaksanaan	Workshop, pelatihan guru, pembentukan ekstrakurikuler, dan pameran seni.
4.	Refleksi Dan Evaluasi	Seminar hasil dan penyerahan laporan kegiatan kepada pihak sekolah.

Proses kegiatan ini dilakukan secara bertahap dan kolaboratif dengan memperhatikan kondisi, minat, dan kebutuhan siswa. Pendekatan partisipatif dinilai efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, serta memfasilitasi pengembangan kreativitas secara nyata dan kontekstual di lingkungan sekolah dasar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program edukasi seni yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN MBKM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu di SDN 41 Kota Bengkulu berhasil diterapkan dengan melibatkan siswa kelas IV dan V serta guru pendamping seni. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan rasa percaya diri siswa melalui pendekatan seni, khususnya seni tari. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan, penampilan, dan pembentukan wadah seni berkelanjutan. Hasil kegiatan ini disajikan dalam tiga bagian utama berikut:

1. Workshop dan Pelatihan Guru

Workshop seni tari dilaksanakan sebagai bagian awal program dengan melibatkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran gerak tari tradisional dan modern. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator sekaligus pelatih yang telah dibekali sebelumnya oleh dosen pembimbing. Guru diberikan pelatihan singkat untuk dapat memahami struktur dasar pengajaran seni tari serta bagaimana mengelola kelas seni yang menyenangkan. Kegiatan ini memberikan bekal awal agar guru dapat melanjutkan kegiatan seni setelah program KKN berakhir. Hal ini sejalan dengan pendapat (Syukur, 2024) yang menyatakan bahwa pelatihan seni bagi guru penting untuk menciptakan kesinambungan dan keberlanjutan program berbasis seni di sekolah dasar.

2. Pekan Kreativitas dan Pameran Seni

Sebagai bentuk unjuk hasil dan pencapaian siswa, diadakan Pekan Kreativitas Siswa yang menampilkan berbagai pertunjukan seni tari dan pameran karya visual siswa seperti poster, gambar, dan hiasan berbasis tema budaya lokal. Kegiatan ini mendapatkan antusiasme tinggi dari siswa, guru, dan orang tua. Siswa menunjukkan peningkatan dalam keberanian mengekspresikan diri dan semangat tampil di depan publik. (Steven & Saearani, 2024) menyatakan bahwa pengakuan publik terhadap karya seni siswa dapat meningkatkan motivasi serta rasa percaya diri anak, yang terbukti melalui keberhasilan siswa menampilkan karya dengan penuh semangat dan ekspresi yang baik.

3. Pembentukan Ekstrakurikuler Seni

Salah satu luaran penting dari program ini adalah terbentuknya ekstrakurikuler seni tari yang dikelola oleh guru pendamping di sekolah. Ekstrakurikuler ini menjadi ruang berkelanjutan bagi siswa yang ingin mengembangkan minat dan bakatnya di bidang seni, serta sebagai bentuk keberlanjutan dari program KKN. (Pasha, 2024) menekankan bahwa keterlibatan dalam seni dapat berfungsi sebagai sarana terapi emosional serta media untuk mengasah kreativitas dan kemampuan sosial siswa.

seni tari yang dikelola oleh guru pendamping di sekolah. Ekstrakurikuler ini menjadi ruang berkelanjutan bagi siswa yang ingin mengembangkan minat dan bakatnya di bidang seni, serta sebagai bentuk keberlanjutan dari program KKN. (Pasha, 2024) menekankan bahwa keterlibatan dalam seni dapat berfungsi sebagai sarana terapi emosional serta media untuk mengasah kreativitas dan kemampuan sosial siswa.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol. 5 No. 5

Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Dengan adanya wadah yang mendukung, siswa di SDN 41 Kota Bengkulu kini memiliki ruang khusus untuk menyalurkan ide, berlatih tampil, dan membangun kerja sama dalam tim.

Secara keseluruhan, program edukasi seni ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan kreativitas siswa, peningkatan keterlibatan guru dalam pembelajaran seni, serta menciptakan ekosistem seni yang lebih hidup dan berkelanjutan di lingkungan sekolah dasar.



Gambar 1. Kegiatan diskusi mahasiswa, guru dan kepek SDN 41 Kota Bengkulu



Gambar 2. Kegiatan observasi lapangan



Gambar 3. Kegiatan workshop edukasi seni



Gambar 4. Kegiatan latihan bersama siswa



Gambar 5. Kegiatan Pentas Seni

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program edukasi seni berhasil meningkatkan kreativitas dan partisipasi aktif siswa kelas IV dan V di SDN 41 Kota Bengkulu. Kegiatan ini juga membangkitkan minat guru terhadap pengembangan pembelajaran berbasis seni. Ke depan, program serupa perlu didukung dengan kebijakan sekolah agar pendidikan seni menjadi bagian yang terintegrasi dalam kurikulum dan budaya sekolah. Untuk itu, perlu adanya kolaborasi lanjutan antara perguruan tinggi, sekolah, dan dinas pendidikan untuk mendukung keberlanjutan program seni di tingkat dasar.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SDN 41 Kota Bengkulu, Dosen Pembimbing Lapangan, dan seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan program ini. Terima kasih juga kepada seluruh anggota kelompok 6 KKN MBKM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Eisner, E. W. (2002). *The Arts and the Creation of Mind*. Yale University Press.
- Fitriana, I., & Marliyah, L. (2023). Pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar melalui pembelajaran tematik berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 45-53.
- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books.
- Maulana, H., & Azizah, N. (2025). Integrasi seni dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 112-120.
- Pasha, R. (2024). *Perancangan Media Edukasi Tentang Manajemen Stres Dengan Menggunakan Seni Visual Sebagai Terapi Bagi Mahasiswa*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Steven, K. & Saearani, M. F. T. B. (2024). Paradigma dan Isu dalam Pendidikan Seni: Strategi untuk Pengembangan Pendekatan yang Relevan dan Berkelanjutan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3833-3846.
- Syukur, S. W. (2024). Perspektif Belajar dengan Seni Tari Tradisional di Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Information System and Education Development*, 2(1), 20-26.

LEMBAR LOA ARTIKEL



CAHAYA ILMU BANGSA INSTITUTE

SK KEMENKUMHAM AHU-0018912-AH.01.14

Biro Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Perum Puri Kartika Asri Blok 2 A2 Malang

e-mail : admin@cahayailmubangsa.institute

No : 6/5/2025/2025/CIB/LOA
Lampiran : Link Terbitan dan PDF Terbit
Subject : Letter of Acceptance

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini, kami menerangkan bahwa artikel dengan keterangan naskah berikut

Judul	:	PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA MELALUI PROGRAM EDUKASI SENI PADA KELAS IV DAN V DI SDN 41 KOTA BENGKULU
Author	:	Adam Nasution, Marsila, Lilis Afriyani
Instansi	:	Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Korespondensi	:	nasution0882@gmail.com , marsila0505@gmail.com , lilisafriyani396@gmail.com

berstatus **ACCEPTED** untuk dipublish pada Jurnal : Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa) Vol. 5 No. 5 Year 2025. Keputusan ini dibuat sebagai tanda bahwa naskah yang bersangkutan telah lolos **plagiarism checker** dibawah 10-20%. Dan LoA ini dibuat sebagai bukti bahwa author telah menyelesaikan APC yang telah ditetapkan oleh pengelola jurnal. LOA Berlaku jika dilengkapi link dan pdf publish. Hubungi kami di cahayailmubangsa@gmail.com jika ada pertanyaan lebih lanjut, terima kasih.

Malang 6/5/2025
Hormat Kami
Direktur



Danang Priambodo, PhD



LOA Vervication No : <Tanggal>

098.7745.9984327.009948

**CAHAYA ILMU BANGSA INSTITUTE****SK KEMENKUMHAM AHU-0018912-AH.01.14**

Biro Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Perum Puri Kartika Asri Blok 2 A2 Malang

e-mail : admin@cahayailmubangsa.institute**Proses Review dan Perbaikan**

No	Sub Bab	Perbaikan
1	Judul	Perbaikan Judul Disesuaikan Dengan Fokus Penelitian
2	Abstract	Perbaikan Abstract dan Kata Kunci Sesuai Question Research
3	Latar Belakang	Penempatan State of The Art Penelitian, Novelty Penelitian dan Gap Analysis
4	Metode Penelitian	Penyesuaian Metode Penelitian dengan Hasil Temuan
5	Hasil dan Pembahasan	1. Penambahan beberapa hasil yang mendukung dengan Teori Penelitian 2. Penambahan kajian teoritik dalam pembahasan 3. Penyesuaian dengan Penelitian Kedepan
6	Kesimpulan	Penyesuaian dengan Research Question
7	Plagiarism	Turnitin dibawah 20%

Malang 6/5/2025

Hormat Kami

Direktur

Danang Priambodo, PhD

LOA Vervication No <<Tanggal>

098.7745.9984327.009948

LINK ARTIKEL

<https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/krepa/article/view/1128>